

ANALISIS RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA DAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN SENTRA PENGASAPAN IKAN DI KELURAHAN BANDARHARJO SEMARANG 2015

ERLIANA IMA SUPRAPTI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101316@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Sentra pengasapan ikan Bandarharjo adalah usaha home industri yang dilakukan disekitar rumah penduduk. Pengasapan ikan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengawetkan dan memberi warna, aroma dan cita rasa yang khas. Dari survey awal terhadap responden penelitian didapati keluhan seperti terpapar tekanan panas, sakit mata, terpeleset, tergores benda tajam, tangan melepuh. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan risiko penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja pada karyawan di Sentra Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarharjo Semarang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 karyawan. Sampel diambil dari 3 rumah usaha dimana setiap proses di pilih 1 karyawan yang mewakili disetiap proses. Data diperoleh dengan observasi dan wawancara.

Hasil identifikasi menunjukkan dibagian produksi penyakit akibat kerja yang pernah dialami oleh para pekerja yaitu sakit mata, gangguan pernafasan, penyakit kulit, nyeri pada kaki, nyeri pada punggung, pegal-pegal, pusing. Kecelakaan yang pernah dialami adalah tertimpa barang, terjatuh, terpeleset, tergores benda tajam, tangan melepuh. Penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja bias terjadi karena factor lingkungan kerja, suhu yang panas, tidak disediakan alat pelindung diri.

Pemilik pengasapan ikan harus lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja, menyediakan alat pelindung diri, memberikan pakaian kerja yang ringan dan cepat menyerap keringat dan menyediakan air yang mudah dijangkau oleh pekerja.

Kata Kunci : penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja

**RISK ANALYSIS OF OCCUPATIONAL ILLNESS AND WORK
ACCIDENT ON EMPLOYEE OF CURING FISH IN BANDARHARJO
VILLAGE SEMARANG 2015**

ERLIANA IMA SUPRAPTI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101316@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Curing fish of Bandarharjo is a home industry that has been done around the houses. Curing fish is one of methods to preserve and color, aroma and distinctive taste. From the initial survey found that they complain about heat, eye pain, slip, scratched sharp object, and hand blistered. The purposed of the study was to describe risk of occupational illness and work accident on employee of curing fish in Bandarharjo village semarang.

This study was descriptive observational. Sample was 15 employee, has been taken from 3 houses which every house is taken one employee that representative from 5 part of working area. Data has been taken by observation and interview.

Result found that in production area occupational illness that ever suffered by the employee were eye pain, respiratory, musculoskeletal, headache and pain. Work accident that ever suffered were slip, scratched sharp objects and hands blistered. Occupational illness and work accident can be exists caused by environmental factor, heat, and do not used personal protection equipment.

Owner of the curing fish should be more pay attention to environment factor, provide personal protection equipment, give work uniform and provide mineral water that can be accessed by employee.

Keyword : occupational illness, work accident